



PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR

Sonia Yulia Friska 1 , Universitas Dharmas Indonesia.

Dodi Widia Nanda 2, Universitas Dharmas Indonesia.

 soniyuliafriska@undhari.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas V SDN 43 Sungai Sapih Padang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berbentuk eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan sampel kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas V SDN 43 Sungai Sapih Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) diperoleh $t_{hitung} (11,98) > t_{tabel} (2,01)$ sehingga H_1 diterima.

Kata Kunci : Menulis puisi, model pembelajaran *Picture And Picture*

Abstract: *This research aims to determine the effect of the Picture and Picture model on the skills of writing poetry in the class V SDN 43 Sungai Sapih Padang. This research uses a quantitative research in the form of quasi experiments (quasi experiments). The population of this research all students class V SDN 43 Sungai Sapih Padang. The sampling technique used purposive sampling technique, with sample of VB class as experiment class and VA class as control class. The result of the research shows that there is influence of Picture And Picture model on poetry writing skill in class V SDN 43 Sungai Sapih Padang. This is evidenced from the t-test with a significant level of 5% (0.05) obtained $t_{arithmetic} (11.98) > t_{table} (2.01)$ so that H_1 accepted.*

Keywords: *Writing poetry, Picture and Picture learning model*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses yang berhubungan antara guru dan siswa didalam itu adalah keterampilan (Prananda, 2019). Keterampilan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit diantara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Rusyana (dalam Susanto, 2013:247) menjelaskan bahwa menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa dalam penyampaiannya secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan/pesan.

Sebagai bagian dari pengajaran bahasa Indonesia di sekolah, keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam melatih siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk itu di SD siswa dituntut untuk

memiliki kemampuan menulis. Di mana dalam pembelajarannya menulis terbagi atas dua kelas yaitu kelas rendah (kelas I,II dan III) dan kelas tinggi (kelas IV,V dan VI).

Siswa kelas rendah kemampuan menulis ditekankan pada kemampuan siswa menulis kalimat-kalimat sederhana dengan huruf, dan cara menulis yang benar. Sedangkan kemampuan menulis pada kelas tinggi diarahkan pada berbagai bentuk tulisan yang dikenal dengan jurnal, narasi, puisi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori, dan sebagainya. Menulis puisi merupakan salah satu materi pelajaran yang termasuk dalam aktivitas menulis karena terdapat dalam kompetensi dasar salah satunya di kelas V yaitu kompetensi dasar (KD) 8.3 menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. KD di atas menuntut siswa untuk mampu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang tepat. Guru dalam menulis puisi harus memberikan penjelasan kepada siswa tentang puisi dan memperhatikan unsur-unsur yang terdapat di dalam puisi seperti pilihan kata/diksi, imajinasi, rima, serta yang tidak luput dari perhatian guru adalah kebersihan dan kerapian siswa dalam menulis puisi. Siswa akan bisa menulis puisi dengan

benar dan pembaca akan mudah memahami apa yang ingin disampaikan di dalam puisi yang telah dibuat setelah guru memberikan penjelasan tentang puisi kepada siswa.

Education is a necessary activity in human life, because whenever and wherever in the world there are educational (Prananda, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 16 dan 18 November 2016 di kelas V SDN 43 Sungai Sapih bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah, karena disebabkan oleh: (1) guru tidak menyampaikan KD yang ingin dicapai, (2) guru kurang membuka skemata siswa sebagai momentum permulaan pembelajaran, (3) guru kurang melaksanakan tahap-tahap menulis (pra penulisan, penulisan, dan pascapenulisan), (4) guru kurang memanfaatkan media sebagai objek menulis puisi. Guru mengabaikan media dan hanya menyuruh siswa tanpa adanya alat, baik fisik maupun non fisik yang dapat membantu siswa dalam menulis puisi, sehingga hasil yang diharapkan kurang maksimal, (5) guru kurang menjelaskan kepada siswa apa saja unsur-unsur dalam puisi, (6) guru kurang menanamkan konsep atau

materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdampak kepada siswa, antara lain: (1) siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal, (2) siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan dan kesulitan dalam mencari kata-kata yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah puisi (3) siswa belum menggunakan pemilihan kata (diksi) secara tepat sehingga isi puisi kurang bermakna dan pesan yang akan disampaikan di dalam puisi kurang jelas, (4) kurangnya imajinasi siswa dalam membuat puisi sehingga pembaca kurang bisa merasakan apa yang ingin disampaikan di dalam puisi tersebut.

Sehubungan dengan permasalahan yang penulis temukan, Fahrizah (2014:3) dalam penelitiannya juga mengatakan:

Penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi adalah dikarenakan siswa tersebut masih merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, siswa kurang termotivasi

dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun pemanfaatan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajarannya, sehingga membuat siswa menjadi pasif, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya minat siswa untuk menulis puisi, siswa belum memahami bagaimana langkah-langkah dalam menulis puisi, serta belum tepatnya pemilihan kata (diksi), imajinasi serta rima yang digunakan siswa dalam menulis puisi. Akibatnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran bahasa Indonesia dari paparan di atas adalah, guru hendaknya kreatif memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Sejalan dengan pendapat Rusman (2011:133) bahwa "Model pembelajaran dapat dijadikan pola

pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya." Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar kondusif salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas penulis berpendapat bahwa salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Maka penulis tertarik menggunakan model *picture and picture* yang bertujuan untuk memberikan pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis puisi. Model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model *picture and picture* ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih dan saling asuh.

Winarni (2013:5) pada penelitiannya mengatakan “Model Pembelajaran *Picture And Picture* adalah pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Biasanya gambar yang dirangkai atau dipasang berupa gambaran yang scenario cerita atau bahan ajar yang menjadi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.”

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penulis diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode dalam penelitian menggunakan metode eksperimen. Jenis penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen semu (*quasi eksperimen design*) dalam bentuk desain *nonequivalent control group design*. Menurut Sugiyono (2008:77) menyatakan bahwa “Quasi eksperimen adalah metode yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi

tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen.”

Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana akan diberi perlakuan yang berbeda dengan materi yang sama. Sebelum diberi perlakuan yang berbeda terlebih dahulu kedua kelas sampel diberi tes awal (*pretest*) untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada setiap akhir pembelajaran diberi tes akhir (*posttest*). Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa dari kedua kelas sampel setelah diberi perlakuan yang berbeda, yaitu dengan cara membandingkan keterampilan menulis puisi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di kelas V SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang dengan sampel kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah dengan cara *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan kelas yang Homogen ditinjau dari jumlah siswa, karakteristik

siswa. Setelah itu untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih berdasarkan hasil pretest yang telah dinormalitaskan. Nilai rata-rata kelas yang rendah diambil menjadi kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas yang tinggi diambil menjadi kelas kontrol. Maka dipilihlah kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan nilai 80,81 dan kelas VA sebagai kelas kontrol dengan nilai 74,63.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester delapan perkuliahan yang bertepatan dengan semester dua Sekolah Dasar (Januari - Juni) tahun ajaran 2016-2017.

Penelitian ini ada variabel yang menjadi perhatian utama yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah variabel yang kedudukannya memberi pengaruh terhadap variabel terikat dengan cara diberi perlakuan pada sampel penelitian yaitu model pembelajaran *Picture And Picture*. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dimana variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi siswa yang diukur dalam aspek unjuk kerja. Jenis data pada

penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian tentang keterampilan menulis puisi siswa.

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum kedua kelas diberi perlakuan berbeda, peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu. Setiap siswa diminta untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hasil *pretest* tersebut, kemudian dihitung oleh peneliti. Hasilnya menunjukkan bahwa data *pretest* dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka peneliti dapat memberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dan kelas control dengan pembelajaran konvensional. Berdasarkan kepada pertimbangan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan melihat dari karakteristik siswa kelas VA dan VB serta melihat dari hasil nilai *pretest* kelas VA dan VB yang tidak jauh berbeda dan juga telah di normalitas dan homogenitaskan, maka kelas VB ditunjuk sebagai kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*

dalam pembelajaran. Adapun kelas yang mendapatkan pembelajaran konvensional adalah kelas VA sebagai kelas kontrol. Setelah kedua kelas diberi perlakuan, pertemuan berikutnya peneliti memberikan soal *posttest* kepada kelas control dan kelas eksperimen.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

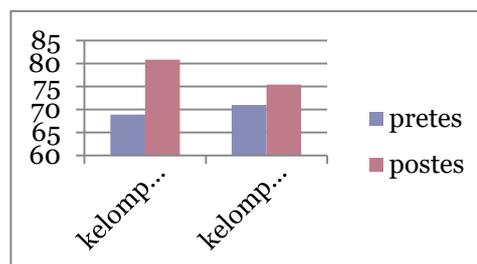
Perbandingan nilai *pre-test* dan *pos-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Berdasarkan pengukuran *pre-test* dan *post-test* hasil belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, terdapat perbedaan perolehan nilai menulis puisi antar kedua kelompok. Nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen sebesar 68,90 dan rata-rata *pre-test* kelompok kontrol sebesar 70,95. Sedangkan nilai *post-test* kelompok eksperimen sebesar 80,81 dan nilai *post-test* antara kelompok kontrol sebesar 74,63. Perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Perbandingan Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kelompok	Nilai rata-rata		Peningkatan
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
1.	Eksperimen	68,90	80,81	11,91
2.	Kontrol	70,95	74,63	3,68

Berdasarkan tabel di atas perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen di atas dapat disajikan pada diagram berikut:



C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat data hasil menulis puisi kedua kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dari data tes hasil menulis puisi baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol digunakan uji lilliefors.

Hasil uji normalitas sebaran data pretest-postest keterampilan menulis puisi dari kedua kelas sampel penelitian

dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Hasil Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas sampel	N	L_0	L_t	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	23	0,093	0,1798	$L_0 < L_{tabel}$	Data normal
Kontrol	23	0,0833	0,1798	$L_0 < L_{tabel}$	Data normal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data pretest keterampilan menulis puisi siswa dikedua kelas sampel berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%, disebabkan karena harga $L_0 < L_{(n,a)}$ yaitu pada kelas eksperimen $0,093 < 0,1798$ dan pada kelas kontrol $0,0833 < 0,1798$.

Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas sampel	N	L_0	L_t	Kesimpulan	Keterangan
Eksperimen	23	0,1397	0,1798	$L_0 < L_{tabel}$	Data normal
Kontrol	23	0,1607	0,1798	$L_0 < L_{tabel}$	Data normal

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data tes keterampilan

menulis puisi siswa dikedua kelas sampel berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95%, disebabkan karena harga $L_0 < L_{(n,a)}$ yaitu pada kelas eksperimen $0,1397 < 0,1798$ dan pada kelas kontrol $0,1607 < 0,1798$.

2. Uji Homogenitas Variansi

Setelah melakukan Uji Normalitas dan kedua sampel dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya mencari nilai Homogenitas varian pretest dan posttest dari kedua sampel tersebut. Uji homogenitas variansi bertujuan untuk melihat data hasil tes belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang homogen atau tidak.

Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel

Kelas sampel	F_{hitung}	F_t	Kesimpulan	Keterangan
Pretest	1,07	2,04	$F_{hitung} < F_{ta}$	Data homogen
Posttest	1,41	2,04	$F_{hitung} < F_{ta}$	Data homogen

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa data hasil tes keterampilan menulis puisi siswa dikedua kelas sampel memiliki variansi yang homogen pada tingkat kepercayaan 95% dikarenakan perhitungan harga F dengan taraf nyata

$\alpha = 0,05$ dari tabel distribusi F, ternyata diperoleh harga yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada pre-test $1,07 < 2,04$ dan pada post-test $1,23 < 2,04$ maka H_0 diterima dan disimpulkan kedua kelompok sampel memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau memiliki varians yang sama besar. Selanjutnya, dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus t-test.

Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dihitung harga simpangan baku gabungan dari data kedua kelompok sampel, yaitu:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\
 &= \frac{(23 - 1)149753 + (23 - 1)158714}{23 + 23 - 2} \\
 &= \frac{6786274}{44} \\
 &= 154.233,5 \\
 S &= 392,72
 \end{aligned}$$

Selanjutnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{x_1 - x_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{80,81 - 68,90}{392,72 \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{23}}} \\
 &= 11,98
 \end{aligned}$$

Dari daftar distribusi t dengan taraf nyata $0,05$ dan $dk = 46$, diperoleh $t_{tabel} = 2,01$ sedangkan $t_{hitung} = 11,98$

Berdasarkan perhitungan di atas ternyata $t_{hitung} > t_{(tabel)}$, berarti hipotesis H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 31 Pasar Ambacang Kota Padang.

PEMBAHASAN

Sebelum diberikan perlakuan dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memberikan *Pretest* kepada kedua kelas sampel. *Pretest* tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelompok sampel signifikan atau tidak. *Pretest* ini juga bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Pretest yang dilakukan pada kedua kelas sampel untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sugiyono (2012:151) "Nilai rata-rata kelas sampel yang rendah dijadikan sebagai kelompok eksperimen sedangkan nilai rata-rata kelas sampel yang tinggi dijadikan sebagai kelompok kontrol". Hasil *pretest* menunjukkan nilai *pretest* kelas VB ialah sebesar 68,90 sebagai kelompok eksperimen karena

nilai rata-ratanya rendah, sedangkan kelompok kontrol dengan nilai rata-rata tinggi yaitu kelas VA sebesar 70,95.

Hasil pretest dari kedua kelas sampel homogen yang dihitung secara manual dengan menggunakan rumus uji-F dan diperoleh nilai F_{hitung} (1,07) < F_{tabel} (2,04), yang artinya kedua kelompok sampel memiliki kemampuan awal yang sama. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pengumpulan data penelitian dengan memberikan perlakuan pada masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen melakukan pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*, sedangkan kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* atau pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan guru dalam mengajar. Larasati (2012:44) dalam penelitiannya menyebutkan "Dalam pembelajaran menulis puisi, tentunya siswa tidak langsung bisa memahirkan puisi yang berkategori bagus." Pada awal pembelajaran siswa banyak mengalami kesulitan dan menemui hambatan. Disinilah siswa perlu mendapatkan bimbingan dan latihan tahap demi tahap, agar potensi kreativitas berkembang.

Model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Jumanta (2014:231) menyatakan bahwa "Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Pembelajaran menggunakan model *picture and picture* ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Selanjutnya Winarni (2012/2013:1) pada penelitiannya mengatakan "Model Pembelajaran *Picture And Picture* adalah pembelajaran yang menggunakan media gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Biasanya gambar yang dirangkai atau dipasang berupa gambaran yang scenario cerita atau bahan ajar yang menjadi materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa." Penggunaan gambar pada model *Picture And Picture* dapat memotivasi siswa untuk menulis puisi, selain itu dengan bantuan gambar tersebut membantu siswa untuk mengembangkan ide-idenya untuk menulis puisi.

Berdasarkan proses pemberian perlakuan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih, terbukti model pembelajaran *Picture*

And Picture ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang aktif membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk memahami bagaimana menulis puisi tersebut.

Pada awal pertemuan, siswa sama sekali tidak mengetahui atau tidak mengaerti apa itu model pembelajaran *Picture And Picture*, hal ini disebabkan karena sebelumnya siswa belum pernah belajar menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*. Setelah dijelaskan kepada siswa, siswa memberikan respon yang baik terhadap model ini terlihat dengan keantusiasan siswa ingin belajar dengan model ini.

Menurut Kurniasih dan Sani (2015:45) ada beberapa kelebihan model pembelajaran *picture and picture*, yaitu:

- 1) Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan masing-masing siswa,
- 2) model *picture and picture* ini melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis,
- 3) membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang diperlihatkan,
- 4) dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih

- baik,
- 5) siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Langkah-langkah model *Picture and Picture* yang dilaksanakan di kelas eksperimen menurut Huda (2014:236) sebagai berikut: "1) Penyampaian kompetensi, 2) presentasi materi, 3) penyajian gambar, 4) pemasangan gambar, 5) penjajakan, 6) penyajian kompetensi, 7) penutup."

Pembelajaran dengan model *Picture and Picture* dimulai dengan penyajian kompetensi yang disampaikan oleh guru agar anak tau apa yang akan dipelajarinya. Pada tahap ini guru juga menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai, pada tahap ini yang dilakukan guru, guru menjelaskan kepada siswa bahwa pada pembelajaran hari itu siswa akan belajar menggunakan model *Picture And Picture*. Tahap kedua, yaitu presentasi materi, pada tahap ini guru memberikan motivasi atau membuka skemata siswa agar siswa lebih bersemangat melaksanakan pembelajaran. Tahap ketiga, yaitu penyajian gambar, pada tahap ini guru menampilkan gambar-gambar di depan kelas (papan tulis), akan tetapi gambar yang dipajang disusun secara acak, yang nantinya siswa lah yang mengurutkan

gambar. Tahap keempat, pada tahap ini siswa dipanggil secara bergantian ke depan kelas untuk mengurutkan gambar yang tadinya disusun secara acak menjadi urutan gambar yang logis serta yang sesuai dengan topik gambar tersebut.

Tahap kelima, yaitu tahap penajakan. Pada tahap ini guru meminta siswa mengutarakan atau menyebutkan alasan siswa atas pengurutan gambar yang telah dilakukannya. Tahap keenam, yaitu penyajian kompetensi, pada tahap ini guru memberi penegasan mengenai alasan yang sebenarnya terhadap gambar yang telah diurutkan siswa, setelah itu guru memberikan materi terkait menulis puisi hingga siswa bisa dan tahu bagaimana menulis puisi itu. Kemudian tahap terakhir adalah tahap penutup, ditahap inilah semua pembelajaran terkait puisi akan disimpulkan.

Pembelajaran pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada arahan dan penjelasan dari guru, hanya beberapa siswa yang antusias dalam pembelajaran. Siswa hanya menerima materi yang dijelaskan oleh guru. Kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran

konvensional menekankan pada penyampaian informasi secara verbal dan cenderung searah. Sesuai dengan pendapat Rooijackers (dalam Boyannese, 2012:2) "Pembelajaran konvensional merupakan pendekatan pembelajaran satu arah yang berpusat pada guru. Dalam praktiknya, guru sebagai sumber informasi utama yang mengambil peranan sentral dalam pembelajaran".

Dengan demikian pembelajaran di kelas kontrol yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional mengakibatkan siswa menjadi jenuh dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran di kelas karena hanya sedikit siswa yang mengeluarkan pendapatnya. Dalam proses pembelajaran di kelas kontrol terlihat masih ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan serius dibuktikan dengan adanya siswa yang membuat mainan pesawat-pesawat dari kertas sehingga mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung.

Selanjutnya, kedua kelas sampel diberikan tes akhir atau *posttest* untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa dalam menulis puisi. *Posttest* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi

siswa. Kondisi akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan karena pemberian perlakuan yang berbeda. Sesuai dengan pendapat Arikunto (2012:116) "Pemberian posttest pada akhir pembelajaran dapat menunjukkan seberapa jauh akibat perlakuan."

Dilihat dari nilai posttest yang dilakukan pada akhir pembelajaran kedua kelas sampel yang diuji menggunakan t-test. Harga t_{hitung} menunjukkan sebesar $11,98 > t_{tabel}$ (2,01). Hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi di kelas V SDN 43 Sungai Sapih.

Terdapat pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang.

Berdasarkan analisa data yang diperoleh setelah penelitian, terdapat pengaruh model *Picture and Picture* terhadap keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang terlihat pada perbedaan hasil keterampilan menulis puisi siswa

yang diajar menggunakan model *Picture and Picture* dengan hasil keterampilan menulis puisi yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat pada tes akhir siswa yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada kelas eksperimen keterampilan menulis puisi siswa meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model *Picture And Picture* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil pretest-posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata pretest yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 68,90 sementara itu, rata-rata pretest yang diperoleh kelas kontrol yaitu 70,95. Setelah dilakukan treatment pada kelas eksperimen yang dalam proses pembelajarannya peneliti menggunakan model *Picture And Picture*, sehingga diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 80,81 sedangkan nilai rata-rata posttest yang diperoleh kelas control yaitu 74,63.

Hal tersebut juga dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikan 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh $t_{hitung}(11,98) > t_{tabel}(2,01)$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas V SDN 43 Sungai Sapih Kota Padang.

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka peneliti dapat memberi saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sekaligus bahan uraian penutup skripsi ini adalah 1) Bagi siswa, diharapkan agar model *Picture And Picture* ini dapat mempermudah siswa dalam mengeluarkan ide-ide pengetahuannya dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. 2) Bagi guru, diharapkan guru dapat menggunakan model *Picture And Picture* dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai alternatif pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi dan membantu siswa untuk menulis puisi. 3) Bagisekolah, diharapkan agar pihak sekolah dapat memfasilitasi model *Picture And Picture* untuk guru-guru dalam proses

pembelajaran pada keterampilan menulis puisi.4) Bagi peneliti lanjutan, Penelitian ini menjadi pengalaman sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan dalam mengetahui penerapan model *Picture And Picture* dalam keterampilan menulis puisi, serta hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan / *literature* bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lama.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahrizah, M. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V di SDIT Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok*.
<http://downloadjournal.info/Repository.uinjkt.ac.id/Pengaruh-penggunaan-media-gambar-terhadap-keterampilan-menulis-puisi.pdf>
Diakses tanggal 10 februari 2017
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdayama, J.(2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kurniasih, I dan Berlin Sani. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*.Kata Pena.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kuakitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Prananda, G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh*, 6(2, Oktober), 122-130.

Prananda, G., & Hadiyanto, H. (2019). The Effect of Cooperative Learning Models of Stad Type on Class V Science Learning Learning SD. *International Journal Of Educational Dynamics*, 1(2), 47-53.

Winarni, M. (2013). *Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Kelas II di SD Negeri 3 Besuki*.

[http://downloadjurnal/unars.ac.id/jurnal/artikel/Penerapan-Model-Pembelajaran-Picture-And-Picture/Pdf](http://downloadjurnal.unars.ac.id/jurnal/artikel/Penerapan-Model-Pembelajaran-Picture-And-Picture/Pdf). Diakses tanggal 07 agustus 2017